



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00137/2025
Lampiran : 2 Halaman

29 April 2025

Kepada Yth.

Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
Gedung Sumitro Djoghadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi
dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") dan Sukuk Mudharabah ("RUPSU") yang diselenggarakan pada **21 April 2025 dan 22 April 2025**, yaitu:

- Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021;
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I tahun 2021;
- Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022;
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I tahun 2020;
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I tahun 2022;
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II tahun 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan menyampaikan Hasil RUPO dan RUPSU tersebut yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Harian Terbit dan *website* Perseroan pada hari Selasa, 29 April 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat


PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
Mahendra Wijaya
Corporate Secretary

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI BERKELANJUTAN II WJ KARYA TAHAP II TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsto, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwalianan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("RUPO") pada hari Senin tanggal 21 April 2025, bertempat di WIK Tower 2, Jl. D. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("Pemegang Obligasi") dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("Obligasi") yang bernilai pokok Rp1.395.500.000.000,00 atau sebanyak 1.395.500.000.000 suara yang merupakan 91,45% dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyerahan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhan berjumlah Rp1.750.000.000.000,00 dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten berjumlah Rp224.000.000.000,00 menjadi berjumlah Rp1.526.000.000.000,00.

Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pengumuman suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 1.395.500.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp1.395.500.000.000,00.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan I, sebagaimana yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sebagai berikut:
 - Jumlah suara yang tidak sah sebanyak 6.000.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp6.000.000.000,00. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf I Perjanjian Perwalianan, suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebesar 1.389.500.000.000 suara atau senilai Rp1.389.500.000.000,00.
 - Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 261.000.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp261.000.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju sebanyak 1.128.500.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp1.128.500.000.000,00 atau 81,23%.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan II, dimana Pemegang Obligasi yang tidak setuju atas Usulan Keputusan Pilihan I yang diajukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sebagai berikut:
 - Jumlah suara yang tidak sah sebanyak 6.000.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp6.000.000.000,00. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf I Perjanjian Perwalianan, suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebesar 1.389.500.000.000 suara atau senilai Rp1.389.500.000.000,00.
 - Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 1.128.500.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp1.128.500.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju sebanyak 261.000.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp261.000.000.000,00 atau 18,7%.

sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan, Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO tanggal 21 April 2025 telah memutuskan:

- Menerima Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelainan atas tidak dipenuhinya kewajiban Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A sesuai ketentuan dalam Pasal 5 ayat 5.3 dan Pasal 6 ayat 6.3 huruf b Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsto, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2025.
- Menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2025 berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:
 - Perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh tujuh);
 - Perubahan jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, untuk pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A selanjutnya pembayaran bunga dihitung sejak pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2025 sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A;

maka para Pemegang Obligasi memutuskan:

- Menyetujui untuk dilakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsto, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut:
 - Mengubah Premis, antara lain:
 - Bahwa Emiten telah menerbitkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022" dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari:
 - Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
 - Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah);
 - Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% (delapan koma tiga puluh persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah);
 - Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani:
 - Perjanjian Perwalianan:
 - Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022,
 - Perubahan I Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 13, tanggal 10 Pebruari 2022,
 - yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsto, S.H., Notaris di Jakarta.
 - Akta Pengakuan Utang:
 - Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 49, tanggal 21 Januari 2022,
 - Perubahan I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 14, tanggal 10 Pebruari 2022,
 - yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsto, S.H., Notaris di Jakarta.
 - Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 pada tanggal 21 April 2025, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah memutuskan antara lain:
 - Menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh tujuh), perubahan jadwal dan periode Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, adanya penambahan ketentuan pelunasan lebih awal Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 melalui Opsi Beli (Call Option), serta perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A dan ketentuan Opsi Beli (Call Option) Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022.
 - Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan.
 - Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.3, 1.27, 1.48, dan 1.54, untuk selanjutnya Pasal 1 ayat 1.3, 1.27, 1.48, dan 1.54 dituliskan dan berbunyi menjadi sebagai berikut:
 - "Akta Pengakuan Utang" berarti akta yang memuat pengakuan Emiten atas utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam:
 - Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tanggal 21 Januari 2022, Nomor: 49 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsto, S.H., Notaris di Jakarta.
 - Addendum I Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tanggal 10 Pebruari 2022, Nomor 14 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsto, S.H., Notaris di Jakarta.
 - Addendum II Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, sebagaimana termaktub dalam akta ini, yang dibuat dihadapan saya, Notaris;

1.27. "Obligasi" berarti Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022" dalam jumlah pokok sebesar Rp.1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
 - Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah);
 - Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% (delapan koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah);
- yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, serta akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI.
- Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwalianan.

1.48. "Perjanjian Perwalianan" berarti perjanjian yang dibuat antara Emiten dengan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam akta:

- Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tertanggal 21 Januari 2022, Nomor 48, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsto, S.H., Notaris di Jakarta;
 - Addendum I Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta tertanggal 10 Pebruari 2022, Nomor 13, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsto, S.H., Notaris di Jakarta;
 - Addendum II Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, sebagaimana termaktub dalam akta ini, yang dibuat dihadapan saya, Notaris;
- berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaruan-pembaruannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan dikemudian hari.

- "Pokok Obligasi" berarti jumlah pokok pinjaman Emiten kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang ditawarkan dan diterbitkan melalui Penawaran Umum yang merupakan rangkain dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari:
 - Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
 - Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah)
 - Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah);

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau karena pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwalianan.
- Mengubah ketentuan Pasal 5 ayat 5.2, ayat 5.3 huruf a, ayat 5.4 huruf b, dan menambah ketentuan Pasal 5 ayat 5.17, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 5.2, ayat 5.3 huruf a, ayat 5.4 huruf b, dan ayat 5.17, dituliskan dan berbunyi menjadi sebagai berikut:
 - Utang Pokok Obligasi:
 - Utang Pokok Obligasi yang dikeluarkan berjumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari:
 - Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
 - Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah);
 - Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah);
 - yang merupakan 100% (seratus persen) dari harga Pokok Obligasi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwalianan, sebagaimana yang tertera dalam Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Emiten.
 - Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalianan.

5.3. Jatuh tempo Obligasi:

- Jatuh tempo Obligasi adalah:
 - Obligasi Seri A pada tanggal hari ulang tahun ke 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tujuh);
 - Obligasi Seri B pada tanggal hari ulang tahun ke 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tujuh);
 - Obligasi Seri C pada tanggal hari ulang tahun ke 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 18-02-2029 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh sembilan);
- Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwalianan Khususnya Pasal 16 ayat 16.2 Perjanjian Perwalianan.

- Bunga Obligasi:
 - Jadwal dan periode pembayaran; Bunga Obligasi dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi.
 - Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah:
 - Sejak tanggal Emisi sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi ke-12 (dua belas), Bunga dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran sebagai berikut:
 - pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 10 (sepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 11 (keesabelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
 - Sejak pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 21-04-2025 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh lima) sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A, Bunga akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
 - pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
 - pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh lima);
 - pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tujuh);

Obligasi Seri A:

- Sejak tanggal Emisi sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi ke-12 (dua belas), Bunga dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran sebagai berikut:
 - pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh dua);
 - pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh tiga);
 - pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 10 (sepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 11 (keesabelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh empat);
 - pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);

- Sejak pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 21-04-2025 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh lima) sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A, Bunga akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
 - pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
 - pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh lima);
 - pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh enam);
 - pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tujuh);

Obligasi Seri B

- pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 10 (sepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 11 (keesabelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tujuh);

Obligasi Seri C

- pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 10 (sepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 11 (keesabelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 21 (kedua puluh satu) yaitu pada tanggal 18-05-2027 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yaitu pada tanggal 18-08-2027 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 23 (ketiga puluh tiga) yaitu pada tanggal 18-11-2027 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 24 (keempat puluh empat) yaitu pada tanggal 18-02-2028 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh delapan);
- pembayaran ke 25 (kelima puluh lima) yaitu pada tanggal 18-05-2028 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh delapan);
- pembayaran ke 26 (keenam puluh enam) yaitu pada tanggal 18-08-2028 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh delapan);
- pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2028 (delapan belas Nopember tahun dua ribu dua puluh delapan);
- pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 18-02-2029 (delapan belas Pebruari tahun dua ribu dua puluh sembilan);

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja berikutnya tanpa dikenakan Denda.

- Pelunasan Awal Obligasi Melalui Opsi Beli (Call Option):
 - Emiten mempunyai hak penuh untuk melakukan pelunasan awal atas seluruh atau sebagian Obligasi melalui Opsi Beli kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaan pelunasan Obligasi melalui Opsi Beli tersebut dilakukan melalui Agen Pembayaran.
 - Syarat dan ketentuan Opsi Beli sebagai berikut:
 - Opsi Beli dapat dilaksanakan oleh Emiten pada setiap saat paling cepat pada ulang tahun ke-3 (tiga) sejak Tanggal Emisi (untuk selanjutnya disebut "Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli").
 - Apabila Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib melunasi lebih awal seluruh atau sebagian Pokok Obligasi yang masih terutang kepada Pemegang Obligasi, melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, dengan nilai par / harga 100% (seratus persen) dari nominal Pokok Obligasi yang masih terutang dan seluruh Pemegang Obligasi wajib menjual Obligasi yang dimilikinya kepada Emiten dan menerima pelunasan lebih awal atas seluruh atau sebagian Pokok Obligasi yang dimilikinya masing-masing, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan.
 - Opsi Beli dilakukan secara prorata terhadap seluruh Obligasi yang terutang, dan karenanya apabila Emiten melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi wajib menjual Obligasi yang dimilikinya kepada Emiten dengan tetap memperhatikan jumlah persentase pelaksanaan Opsi Beli Obligasi yang dilaksanakan oleh Emiten.
 - Untuk menghindari keraguan-raguan, dengan ini ditetapkan bahwa pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan dan tanpa perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Obligasi melalui RUPO.
 - Dalam hal Emiten akan melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib:
 - membertaharui secara tertulis kepada Agen Pembayaran dan Wali Amanat dalam waktu paling lambat 5 (lima) Hari Kalender sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi, mengenai maksud Emiten untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi.
 - Rencana pelaksanaan Opsi Beli Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Emiten, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi.
 - melakukan Pengumuman mengenai rencana Emiten untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi yang wajib dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli (selanjutnya disebut "Tanggal Pengumuman Opsi Beli") melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedaeran nasional atau situs web Bursa Efek.

- Jika Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi yang berhak menerima pembayaran atas pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai ketentuan KSEI yang berlaku, dan seluruh Obligasi yang distimipin di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/ dipindahtugkan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli. Emiten wajib menyertakan sejumlah uang yaitu sejumlah nominal pelaksanaan Opsi Beli kepada Agen Pembayaran, yang harus telah tersedia (in good funds) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan

- Opsi Beli yang dipergunakan untuk pelunasan Pokok Obligasi sebagai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi.
- Agan Pembayaran akan membayarkan jumlah pembayaran pelaksanaan Opsi Beli Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan instruksi dari Emiten.
- Apabila Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja maka pembayaran Opsi Beli Obligasi harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya, tanpa adanya kewajiban dari Emiten membayar Denda atas mundurnya pembayaran Opsi Beli Obligasi.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, Agan Pembayaran akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, Emiten, dan Wali Amanat mengenai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi, termasuk dalam tidak dapat dilaksanakannya Opsi Beli tersebut disebabkan kegagalan atau keterlambatan Emiten dalam menyediakan jumlah dana yang cukup.
- Opsi Beli Obligasi yang telah diajukan oleh Emiten tidak dapat ditarik kembali.
- Dengan dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi, maka Obligasi yang telah dilunasi menjadi tidak berlaku, dan Obligasi yang telah dilunasi tersebut menjadi jatuh tempo, dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa perlu dinyatakan dalam suatu akta apapun, dan selanjutnya Emiten tidak berkewajiban membayar Bunga Obligasi tersebut.
- Pembayaran seluruh atau sebagian Obligasi melalui Opsi Beli yang dilakukan oleh Emiten kepada Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli tersebut dianggap pembayaran lunas dan/atau pelunasan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi atas Pokok Obligasi, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Perwalianan, dan dengan demikian Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran yang bersangkutan kepada Pemegang Obligasi apabila Emiten telah benar-benar menyertakan dana untuk pembayaran Opsi Beli Obligasi kepada Agen Pembayaran sedangkan Agen Pembayaran tidak melakukan pembayaran Opsi Beli Obligasi pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, maka prosedur pelaksanaan pembayaran tersebut, termasuk kepada ketentuan yang berlaku, khususnya ketentuan di KSEI selaku Agen Pembayaran yang ditunjuk oleh Emiten.
- Dalam waktu paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah dilakukannya Opsi Beli Obligasi oleh Emiten, maka Emiten wajib menyampaikan pemberitahuan mengenai telah dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi tersebut kepada OJK dan melakukan pengumuman melalui 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedaeran nasional atau situs web Bursa Efek.
- Apabila Opsi Beli Obligasi telah dilaksanakan untuk seluruh jumlah Pokok Obligasi maka Obligasi telah dianggap lunas, namun apabila Opsi Beli Obligasi dilakukan untuk sebagian jumlah Pokok Obligasi, maka Emiten harus menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru sebesar sisa jumlah Pokok Obligasi.

- Menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 49, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsto, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut:
 - Mengubah Premis, antara lain:
 - Bahwa Emiten telah menerbitkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022" dalam jumlah pokok sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari:
 - Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
 - Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok

PENELITI: INDUSTRI SAWIT TETAP KUATKAN EKONOMI, TAPI BUTUH KEPASTIAN HUKUM

Industri sawit mampu memperkuat ekonomi nasional sehingga diperlukan kepastian hukum untuk menjaga keberlanjutan usaha dan kesejahteraan petani di seluruh Indonesia.



ILUSTRASI

Jakarta, HanTer - Demikian penilaian peneliti dari Universitas Indonesia Eugenia Mardanugraha.

"Ketidakpastian hukum yang terjadi pada sektor sawit mengganggu keberlanjutan industri ini secara keseluruhan," ujar Eugenia dalam keterangan dikonfirmasi di Jakarta, Senin (28/4/2025).

Menurut dia, industri kelapa sawit sepanjang tahun 2024 mencatatkan nilai ekspor mencapai 20 miliar dolar AS sehingga menjadi komoditas non-migas dengan kontribusi devisa terbesar bagi perekonomian Indonesia.

Namun di balik capaian ekspor tersebut, pelaku usaha menilai masih ada tantangan yang harus segera diselesaikan yang berkaitan dengan persoalan kepastian hukum dan ketidakjelasan regulasi pemerintah.

Kepastian hukum dan kestabilan aturan diperlukan untuk arah dan masa depan industri sawit jangka panjang.

Eugenia menilai kondisi ini berbahaya bagi petani kecil yang hanya memiliki lahan sawit seluas 1-5 hektare dan bergantung sepenuhnya pada hasil kebun mereka untuk hidup.

Petani kecil tidak punya banyak pilihan seperti pengusaha besar, sehingga jika industri sawit terpuruk, mereka adalah pihak pertama yang akan terdampak paling besar akibat krisis tersebut.

Ketidakpastian regulasi diharapkan menghidupkan ekspektasi negatif yang menyebabkan pelaku usaha ragu melakukan investasi, menunda peremajaan tanaman, atau membiarkan lahan sawit menjadi tidak produktif.

Dia mengusulkan agar regulator membenahi tata kelola sektor sawit, dengan regulasi konsisten, adil, dan berpihak pada keberlanjutan agar melindungi jutaan petani sawit di seluruh Indonesia.

Data Kementerian Pertanian mencatat 73,83 persen dari nilai ekspor pertanian Indonesia berasal dari komoditas kelapa sawit, jauh melampaui kontribusi komoditas lain seperti kopi, karet, dan lainnya.

Menurut data Badan Pusat Statistik, ekspor minyak sawit Indonesia sepanjang tahun 2024 mencapai 21,6 juta ton dengan total nilai sebesar 20 miliar dolar Amerika Serikat bagi negara.

Meski Indonesia menjadi produsen sawit terbesar dunia dengan produksi 46,8 juta ton crude palm oil (CPO), kendali harga internasional tetap berada di tangan Malaysia dan Rotterdam sehingga Indonesia hanya menjadi price taker.

"Kalau kita terus jadi price taker, maka sebesar apa pun produksi kita, nilainya akan tetap dikendalikan pihak lain. Ini saatnya Indo-

nesia naik kelas, bukan cuma produsen, tapi juga pemain utama dalam rantai nilai global sawit," kata Eugenia. ■ Danial

Investasi Korsel di Indonesia, Bakal Buka 14.000 Lapangan Pekerjaan Baru di Daerah

Jakarta, HanTer - Kerja sama investasi Korea Selatan dengan Indonesia semakin kuat. Hal itu terlihat dari nilai investasi Korea Selatan di Indonesia yang terus meningkat.

Pada pertemuan Federasi Pengusaha Korea (FKI) dan APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia), Presiden Lotte Group Shin Dong bin mengatakan, pada tahun 2023, investasi langsung Korea Selatan ke Indone-

sia mencapai 2,28 miliar dolar AS (Rp38,4 miliar dengan asumsi kurs Rp16.850 per dolar AS).

"Angka investasi ini meningkat lebih dari 54,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Ini adalah angka tertinggi sepanjang sejarah," kata Shin Dong bin di Jakarta, Senin, 28 April 2025.

Sedangkan, dalam periode yang sama, investasi luar negeri Korea Selatan secara keseluruhan

justu turun lebih dari 20 persen. Kondisi ini, menurut Shin, menunjukkan betapa besarnya perhatian dunia usaha Korea terhadap potensi Indonesia.

"Ini menjadi bukti dunia usaha Korea Selatan semakin memandang Indonesia sebagai mitra strategis yang sangat penting," ucapnya.

Shin juga menyoroti kerja sama antara kedua negara kini lebih dari sekadar investasi biasa.

Lotte akan berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas produksi produk kimia hilir Indonesia melalui pembangunan kompleks petrokimia skala besar.

"Proyek ini akan menjadi Foreign Direct Investment (FDI) terbesar dalam sejarah Indonesia, yang diharapkan dapat menciptakan sekitar 14.000 lapangan pekerjaan langsung," pungkasnya. ■ Anugreh

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 51, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("RUPSU") pada hari Selasa, tanggal 22 April 2025, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("Pemegang Sukuk") dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("Sukuk") yang bernilai pokok Rp729.200.000.000,00 atau sebanyak 729.200.000.000 suara yang merupakan 97,23% dari jumlah Sukuk yang masih belum dibayar kembali (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp750.000.000.000,00.

Dalam Agenda RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 729.200.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp729.200.000.000,00.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan I, sebagaimana yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk dalam RUPSU, sebagai berikut :
 - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
 - Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 22 April 2025 sebanyak 195.000.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp195.000.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 22 April 2025, sebanyak 534.200.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp534.200.000.000,00 atau 73,26%.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan II, dimana Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas Usulan Keputusan Pilihan I yang diajukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk dalam RUPSU, sebagai berikut :
 - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
 - Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 534.200.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp534.200.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju sebanyak 195.000.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp195.000.000.000,00 atau 26,74%.

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPSU ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10,5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 51, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian atau 75,00% dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU, sehingga RUPSU tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 29 April 2025



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK



PT BANK MEGA TBK

PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan telah dilakukan pengambilalihan PT Basalt Sinar Lestari, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia ("Perseroan"), sehingga terhitung sejak tanggal 28 April 2025, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut: (1) PT Samara Inti Pratama, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, selaku pemegang sebesar 99,2% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan; dan (2) PT Jasa Tambang Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, selaku pemegang sebesar 0,8% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

Pengumuman pengambilalihan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berikut setiap perubahan, tambahan, dan/atau modifikasi terhadapnya ("UU No. 40/2007"), termasuk Pasal 133 ayat (2) juncto ayat (1) UU No. 40/2007 maupun yang dipersyaratkan oleh hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 29 April 2025

Ttd.

Direksi PT Basalt Sinar Lestari

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("RUPSU") pada hari Selasa, tanggal 22 April 2025, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Pemegang Sukuk") dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk") yang bernilai pokok sebesar Rp265.600.000.000,00 atau sebanyak 265.600.000.000 suara yang merupakan 84,05% dari jumlah Sukuk yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp316.000.000.000,00.

Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 265.600.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp265.600.000.000,00.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan I, sebagaimana yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk dalam RUPSU, sebagai berikut :
 - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
 - Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 22 April 2025 sebanyak 126.000.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp126.000.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 22 April 2025, sebanyak 139.600.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp139.600.000.000,00 atau 52,56%.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan II, dimana Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas Usulan Keputusan Pilihan I yang diajukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk dalam RUPSU, sebagai berikut :
 - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
 - Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 139.600.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp139.600.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju sebanyak 126.000.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp126.000.000.000,00 atau 47,44%.

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPSU ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10,6 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian atau 75,00% dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU, sehingga RUPSU tidak dapat mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 29 April 2025



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK



PT BANK MEGA TBK

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 7, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("RUPSU") pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("Pemegang Sukuk") dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("Sukuk") yang bernilai pokok Rp418.500.000.000,00 atau sebanyak 418.500.000.000 suara yang merupakan 98,59% dari jumlah Sukuk yang masih belum dibayar kembali (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp424.500.000.000,00.

Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 418.500.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp418.500.000.000,00.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan I, sebagaimana yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk dalam RUPSU, sebagai berikut :
 - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
 - Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 21 April 2025 sebanyak 282.000.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp282.000.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 21 April 2025, sebanyak 136.500.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp136.500.000.000,00 atau 32,62%.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan II, dimana Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas Usulan Keputusan Pilihan I yang diajukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk dalam RUPSU, sebagai berikut :
 - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
 - Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 136.500.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp136.500.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju sebanyak 282.000.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp282.000.000.000,00 atau 67,38%.

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPSU ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10,5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 7, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian atau 75,00% dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU, sehingga RUPSU tidak dapat mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 29 April 2025



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK



PT BANK MEGA TBK

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("RUPSU") pada hari Selasa, tanggal 22 April 2025, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Pemegang Sukuk") dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Sukuk") yang bernilai pokok sebesar Rp267.200.000.000,00 atau sebanyak 267.200.000.000,00 suara yang merupakan 94,81% dari jumlah Sukuk yang masih belum dibayar kembali (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp281.815.000.000,00.

Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 267.200.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp267.200.000.000,00.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan I, sebagaimana yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk dalam RUPSU, sebagai berikut :
 - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
 - Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 22 April 2025 sebanyak 109.200.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp109.200.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 22 April 2025 sebanyak 158.000.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp158.000.000.000,00 atau 59,13%.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan II, dimana Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas Usulan Keputusan Pilihan I yang diajukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk dalam RUPSU, sebagai berikut :
 - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
 - Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 158.000.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp158.000.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju sebanyak 109.200.000.000 suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp109.200.000.000,00 atau 40,87%.

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPSU ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10,5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian atau 75,00% dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU, sehingga RUPSU tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 29 April 2025



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK



PT BANK MEGA TBK

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("RUPO") pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, bertempat di Wika Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("Pemegang Obligasi") dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("Obligasi") yang bernilai pokok sebesar Rp1.097.500.000.000,00 atau sebanyak 1.097.500.000.000 suara yang merupakan 94,29% dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.179.000.000.000,00 dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten sebesar Rp15.000.000.000,00 menjadi berjumlah Rp1.164.000.000.000,00.

Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 1.097.500.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp1.097.500.000.000,00.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan I, sebagaimana yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sebagai berikut :
 - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
 - Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 April 2025 sebanyak 490.000.000.000 suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp490.000.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 April 2025, sebanyak 607.500.000.000 suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp607.500.000.000,00 atau 55,35%.
- Untuk Usulan Keputusan Pilihan II, dimana Pemegang Obligasi yang tidak setuju atas Usulan Keputusan Pilihan I yang diajukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sebagai berikut :
 - Jumlah suara yang abstain/tidak sah tidak ada.
 - Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 607.500.000.000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp607.500.000.000,00.
 - Jumlah suara yang setuju sebanyak 490.000.000.000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp490.000.000.000,00 atau 44,65%.

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10,5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian atau 75,00% dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, sehingga RUPO tidak dapat mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 29 April 2025



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK



PT BANK MEGA TBK